

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 KOTA MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Rida Nurul Shelni Rofika

NIM : 4201409016

Prodi : Pendidikan Fisika S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. M. Th. Sri Hartati, M. Pd.

NIP 19601228 198601 2 001

Waluyo, S. Pd., M. Pd.

NIP 19600519 198303 1 016

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 kota Magelang.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL yang telah memberi bekal dalam rangka PPL.
3. Bapak Prof. Wiyanto, M.Pd., Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang.
4. Bapak Dr. Khumaedi, M.Pd., Ketua Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang.
5. Ibu Dra.M.Th.Sri hartati, M.Pd., selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMP N 4 kota Magelang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
6. Bapak Drs. Sukiswo S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing PPL yang telah membimbing kami dalam melaksanakan PPL.
7. Bapak Waluyo, S.Pd., M.Pd, selaku kepala SMP N 4 kota Magelang yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL.
8. Ibu Sri Hartini, S.Pd., selaku guru pamong fisika yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP N 4 kota Magelang.
9. Bapak Drs. S. Prapto Sulatno, selaku koordinator guru pamong SMP N 4 kota Magelang.
10. Bapak Ibu Guru dan Karyawan serta peserta didik SMP N 4 kota Magelang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun praktikan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan, Fungsi, dan Sasaran.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Program Kerja.....	3
BAB III: PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat.....	5
B. Tahapan Kegiatan.....	5
C. Materi Kegiatan.....	6
D. Proses Pembimbingan.....	7
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2.....	8
REFLEKSI DIRI	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir praktikan
4. Kartu bimbingan
5. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
6. Kalender akademik
7. Rincian minggu efektif
8. Program tahunan
9. Program semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Agenda mengajar
13. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler
14. Daftar hadir ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang setiap saat ini terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompeten di bidangnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan, Fungsi dan Sasaran

1. Tujuan

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Fungsi

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

3. Sasaran

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Secara umum manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah.
- c. Praktikan dapat meningkatkan daya nalar dan mendewasakan cara berpikir dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru dan lebih memacu untuk berusaha menjadi lebih baik dari sekarang.
- c. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi kegiatan intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang ada di sekolah sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan.

PPL dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu PPL 1 yang ditujukan kepada mahasiswa minimal semester 7 dengan kegiatan yang mencakup observasi fisik maupun nonfisik sekolah latihan dan dilaksanakan selama 2 minggu. Kemudian setelah PPL 1 selesai dan mahasiswa praktikan lulus, maka dilakukan PPL 2 yang kegiatannya meliputi praktik mengajar, praktik administrasi serta kegiatan lainnya yang berlaku di sekolah latihan.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859).
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

B. Program Kerja

1. Garis Besar Program Kerja

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

3. kegiatan kokurikuler sejalin kepala sekolah tempat praktik;
4. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
5. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

2. Guru dan Peranannya

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL 1 yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dan non fisik dari sekolah tempat praktikan akan melaksanakan program PPL 2. Selanjutnya, program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMP N 4 Kota Magelang, dengan alamat Jl. Pahlawan No. 41, Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMP N 4 kota Magelang pada tanggal 31 Juli 2012, didampingi koordinator dosen Pembimbing.
2. Pelaksanaan PPL 1 berupa Pengenalan lingkungan sekolah praktikan yang dilaksanakan setelah penerjunan selama 2 minggu.
3. Observasi Proses Belajar
4. Pelaksanaan PPL 2 diawali dengan koordinasi dengan guru pamong tentang pembagian kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.
5. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang disepakati bersama guru pamong.
6. Mahasiswa mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan.
7. Mahasiswa mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan hari besar nasional.
8. Mahasiswa mengikuti apel pagi setiap hari dan secara bergilir menjadi petugas apel pagi.

9. Mahasiswa melaksanakan piket simpati setiap pagi secara bergilir sesuai jadwal yang telah ditentukan.
10. Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Fisika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing.
11. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.
12. Penarikan mahasiswa PPL dari SMP N 4 kota Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan Lapangan merupakan kegiatan pengenalan lingkungan fisik sekolah latihan meliputi bangunan fisik dan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah. Praktikan juga melakukan observasi dan orientasi sekolah latihan agar praktikan mengetahui wewenang seluruh staff sekolah dan memperoleh data-data dengan cara melakukan pengamatan, pencarian data, wawancara dan *survey* keadaan.

2. Observasi Proses Belajar

Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas sebagai bentuk pengamatan tentang metode dan media yang digunakan guru pamong khususnya, dengan harapan agar praktikan memiliki bahan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan saat melakukan pembelajaran.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester, media pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan

materi dengan berbagai metode, mengadakan eksperimen, mengadakan latihan, memberikan bahan diskusi, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.

Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran, meliputi RPP, Prota, Promes dan format penyusunan Rencana/Materi Pembelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan.

Selain dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan PPL di sekolah latihan. Sedangkan dosen pembimbing berkoordinasi dengan Guru pamong pada proses penilaian.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Kondisi lingkungan sekolah yang cukup tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar
- b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai seperti LCD, buku pelajaran, alat laboratorium yang lengkap.
- c. Kualitas dari peserta didik di sekolah latihan sangat baik.
- d. Guru pamong selalu memantau, memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL 2 tahun 2012 di SMP N 4 kota Magelang.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMP N 4 kota Magelang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Segala peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari fenomena fisika. Namun kebanyakan dari siswa menganggap bahwa fisika merupakan pelajaran yang hanya berisi rumus dan bersifat abstrak. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi praktikan bagaimana menjadikan fisika menyenangkan dan mudah diterima para peserta didik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum, sekolah sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Media pembelajaran seperti LCD dan *sound system* sudah ada di setiap kelas di SMP N 4 kota Magelang. Terdapat ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas Lab. Komputer, Lab. Bahasa dan Lab. IPA. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang lengkap berisi buku-buku pelajaran, koran maupun majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan SMP N 4 kota Magelang merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi fisika adalah Ibu Sri Hartini, S.Pd.

Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Guru pamong atau guru pengampu mata pelajaran fisika di SMP N 4 kota Magelang sudah baik dalam melakukan proses pembelajaran fisika, baik dalam menyampaikan materi maupun dalam hal pengelolaan kelas. Pada saat proses pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beliau selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa tidak takut dalam mengikuti pelajaran fisika. Pada saat memberikan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan. Misalnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, cara pengelolaan kelas, dan lain-lain.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi fisika di SMP N 4 kota Magelang adalah Drs. Sukiswo S.E. M.Pd. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMP N 4 kota Magelang. Dosen pembimbing sudah berpengalaman

dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat yang baik. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP N 4 kota Magelang sudah sangat bagus. Peserta didik SMP N 4 kota Magelang merupakan peserta didik yang kritis, tidak malu bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami. Namun, terkadang masih terdapat peserta didik yang sukar berkonsentrasi dalam pelajaran dan ramai sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih. Apalagi bila dibandingkan dengan guru-guru yang telah lebih dulu mengajar di SMP N 4 kota Magelang, kemampuan praktikan masih rendah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter peserta didik dikelas tempat praktikan mengajar serta belajar mengelola dan mengontrol kelas. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMP N 4 kota Magelang adalah penggunaan sarana prasarana khususnya laboratorium yang lebih optimal sehingga dapat menambah ketertarikan siswa terhadap pelajaran fisika dan demi kemajuan belajar siswa.

Saran untuk UNNES agar lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah, mahasiswa praktikan, maupun dosen pembimbing sehingga pelaksanaan PPL lebih tertata dan tidak ada kesalahpahaman di antara semua pihak.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan berbagai kegiatan selama PPL di SMP N 4 kota Magelang.

Guru Pamong,

Magelang, Oktober 2012
Praktikan,

Sri Hartini, S.Pd.
NIP. 19670315 200701 2 013

Rida Nurul Shelni Rofika
NIM. 4201409016